

## Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Desa di Desa Batu Putih Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros

Marcelina Lomban

Email : [marsellina857@gmail.com](mailto:marsellina857@gmail.com)

Mahasiswa Prodi Manajemen STIEM Bongaya Makassar, Indonesia

Khaeril

Email : [khaeril@stiem-bongaya.ac.id](mailto:khaeril@stiem-bongaya.ac.id)

Prodi Manajemen STIEM Bongaya Makassar, Indonesia

Ruslan

Email : [ruslan@stiem-bongaya.ac.id](mailto:ruslan@stiem-bongaya.ac.id)

Prodi Akuntansi STIEM Bongaya Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:

**Nama author:** Khaeril Khaeril Tel./HP 081355002898

E-mail: [khaeril@stiem-bongaya.ac.id](mailto:khaeril@stiem-bongaya.ac.id)

*Received: 10 Januari 2025, Revised: 20 Februari 2025, Accepted: 25 Februari 2025:  
Published: 28 Februari 2025*

**Abstract:** This study aims to identify the Influence of Good Governance and Internal Control on Village Financial Performance in Batu Putih Village, Mallawa District, Maros Regency. The type of data used in this study is primary data obtained through filling out questionnaires. The respondents were Village Officials, BPD, Hamlet Heads, State Apparatus, Village Youth and Village Communities in Batu Putih Village, Mallawa District, Maros Regency. The total number of respondents was 45 people. The data collection method uses a questionnaire with a likert scale. The data that has been collected is processed and analyzed through the SPSS application using multiple linear regression tests. The results of the study show that good governance has a positive and insignificant effect on village financial performance, while Internal Control has a significant positive effect on village financial performance

**Keywords:** Good Governance, Internal Control, Financial Performance

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Good Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Desa Di Desa Batu Putih Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui pengisian kusioner. Adapun respondennya adalah Aparat Desa, BPD, Kepala Dusun, Aparat Negara, Pemuda Desa dan Masyarakat Desa di Desa Batu Putih Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Total responden adalah 45 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan skala likert. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa good governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan desa, sedangkan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan desa

**Kata kunci :** Good Governance, Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan

## I. PENDAHULUAN

Menurut Naz at al (2016) kinerja keuangan adalah mengukur sejauh mana kesehatan keuangan Perusahaan selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut IAI (2017), kinerja keuangan adalah kemampuan Perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Kinerja keuangan dana yang baik sangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas hidup dan penciptaan lapangan kerja.

Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan provinsi yang berada di Indonesia dengan mendapat alokasi dana desa sebesar Rp2,019 triliun dari Pemerintah Pusat pada tahun 2024, Kabupaten Maros, yang mendapat pagu dana desa sebesar Rp862.888.000. Jumlah ini termasuk dalam kategori desa dengan alokasi dana di bawah 1 miliar rupiah di Kabupaten Maros. Alokasi dana desa ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan pembangunan, serta mengurangi kesenjangan antar wilayah. Pengelolaan dana desa diharapkan dapat difokuskan pada proyek-proyek prioritas yang memberi dampak nyata bagi masyarakat desa. Kinerja keuangan dana desa sangat penting, karena dana desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan dana desa yang baik sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Surifah ( 2002:35 ) menyatakan bahwa kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan.

Good Governance merupakan bagian agenda dalam reformasi yang pada dasarnya merupakan suatu kondisi ideal yang didasarkan pada pemahaman atas prinsip – prinsip yang mendasarinya yang diharapkan terwujud pada setiap aspek pemerintahan yang berinteraksi pada masyarakat (Heriyanto, 2015). Adanya penerapan good governance dapat mengembangkan keuangan tingkat desa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pengelolaan dana di tingkat desa. Pemberian dana ke desa yang begitu besar, maka pengelolaan keuangan desa tentunya menuntut tanggung jawab yang besar pula oleh aparat pemerintah desa. Dibalik besarnya dana yang dikelola desa dan harapan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan desa, terdapat kekhawatiran yang tidak kalah besarnya. Apabila dalam pengelolaan dana desa tersebut pemerintah desa tidak disertai transparansi dan akuntabilitas maka akan berpotensi terjadinya penyimpangan.

Menurut Arens dalam Fierda (2016: 25), pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 perihal Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, sistem pengendalian internal sebuah prosedur terstruktur dalam perbuatan maupun aktivitas secara berkala yang dilakukan oleh pimpinan atau semua karyawan dalam menyampaikan ketetapan atas pencapaian tujuan lembaga melalui suatu

aktivitas efektif atau efisien, keandalan pelaporan, pengaman kekayaan negara, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.

## **II. TINJAUAN TEORITIS**

### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja pengelolaan keuangan adalah kemampuan suatu daerah untuk menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah dalam memenuhi kebutuhannya guna mendukung berjalannya sistem pemerintahan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dikelola dalam masa 1 (satu) Tahun Anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Surifah ( 2002:35 ) menyatakan bahwa kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Menurut Naz at al (2016) kinerja keuangan adalah mengukur sejauh mana kesehatan keuangan Perusahaan selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain ini adalah Tindakan finansial yang digunakan untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi, profitabilitas dan nilai entitas bisnis untuk pemegang sahamnya melalui pengelolaan aset lancar dan tidak lancar, pembiayaan, pemerataan, pendapatan, dan pengeluaran.

Kinerja pemerintahan yang baik tidak terlepas dari penerapan good governance dan pengendalian internal karena unsur-unsur good governance dan pengendalian internal sangat erat kaitannya dengan kinerja pengelolaan keuangan daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Karlina Ghazalah Rahman (2016) menyimpulkan bahwa penerapan good governance dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah dan juga penelitian yang dilakukan oleh Andreas Wahyu Anggoro Putro (2018) dengan hasil penelitian adalah sistem pengendalian intern dan Good Governance berpengaruh terhadap kinerja.

### **2. Good Governance dan Kinerja Keuangan**

Good corporate governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholder (Sulistiyanto dan Wibisono, 2008). Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (disclosure) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan stakeholder. Kegagalan beberapa perusahaan dan timbulnya kasus malpraktik keuangan akibat krisis tersebut merupakan dampak buruknya penerapan praktik corporate governance. Adanya penerapan good governance dapat mengembangkan keuangan tingkat desa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pengelolaan dana di tingkat desa.

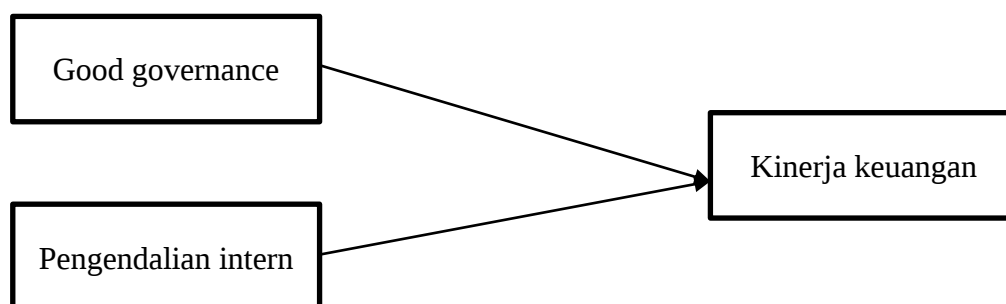
Apabila dalam pengelolaan dana desa tersebut pemerintah desa tidak disertai transparansi dan akuntabilitas maka akan berpotensi terjadinya penyimpangan. Good Governance sering diartikan sebagai tata kelola pemerintahan yang baik dari segi pandang

UNDP, governance dikatakan baik (good) apabila sumber daya publik dan masalah-masalah publik dikelola secara efektif dan efisien, yang merupakan respon dari kebutuhan masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Fitriya Anggraini dan Praptiestrini (2021) yang menemukan bahwa penerapan prinsip good governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Namun ada juga penelitian terdahulu menemukan adanya penerapan prinsip good governance yang berpengaruh tidak signifikan terhadap transparansi dan partisipasinya hal ini ditemukan dari hasil penelitian terdahulu oleh Irene Sekar, Lintang Christy (2020) dan Mirnawati, Sudarman Mersa, Wahyu Widodo, Sigit Setioko (2022).

### 3. Pengendalian Internal

Menurut Arens Fierda (2016: 25), Pengendalian Internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Adapun menurut COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) pengendalian internal merupakan rangkaian Tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 perihal Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, sistem pengendalian internal sebuah prosedur terstruktur dalam perbuatan maupun aktivitas secara berkala yang dilakukan oleh pimpinan atau semua karyawan dalam menyampaikan ketetapan atas pencapaian tujuan lembaga melalui suatu aktivitas efektif atau efisien, keandalan pelaporan, pengaman kekayaan negara, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Fitriyah Anggraini dan partiestrini (2021), Nur Azlin dan Ira Amelia (2014), Anesya Freni Livia, Nursalma, dan Meita Sekar Sari (2024) bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### Kerangka Konseptual



Gambar1 : Kerangka Konseptual

### Hipotesis

H1 : Good governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H2 : Pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja keuangan

## III. METODOLOGI

### 1. Metode

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang akan datang tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta – fakta yang terjadi. Tempat penelitian ini dilakukan di desa Batu Putih Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan., Pengambilan sampel ini dilakukan secara non probability sampling, yaitu dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah sampel yang bertujuan dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau penarikan sampel bertujuan. Desa Batu Putih Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.270 jiwa namun yang dipilih dalam penelitian ini adalah Aparat desa, BPD, Aparat Negara, Pemuda Desa, Kader Desa, Kepala Dusun, Tokoh Agama, dan Masyarakat di desa Batu Putih Kec. Mallawa, Kab. Maros dan sampel yang terpilih sebanyak 45 orang.

Tabel 1. Sample Penelitian

| Sampel Penelitian | Jumlah Sampel / Orang |
|-------------------|-----------------------|
| Aparat Desa       | 5 Orang               |
| BPD               | 5 Orang               |
| Aparat Negara     | 5 Orang               |
| Kader Desa        | 5 Orang               |
| Kepala Dusun      | 5 Orang               |
| Tokoh Agama       | 5 Orang               |
| Pemuda Desa       | 5 Orang               |
| Masyarakat Desa   | 10 Orang              |
| <b>Jumlah :</b>   | <b>45 Orang</b>       |

## 2. Hasil Analisis

Hasil uji hipotesis tentang pengaruh good governance dan pengendalian intern terhadap kinerja keuangan menggunakan analisis regresi yang hasilnya dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 : Hasil uji Hipotesis

| Coefficients <sup>a</sup> |                               |            |                                |       |      |
|---------------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
| 1 (Constant)              | -.346                         | .573       |                                | -.605 | .549 |
| Good Governance           | .268                          | .142       | .174                           | 1.888 | .066 |
| Pengendalian Internal     | .820                          | .098       | .765                           | 8.325 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
Sumber: Hasil olahan SPSS 23, (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat yaitu pada nilai t dengan nilai  $df_2 = n - k - 1 = 45 - 2 - 1 = 42$ , maka  $t$ -tabel diperoleh pada lampiran yaitu 2.018. Berdasarkan nilai t tabel tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu : a) Pengaruh Good Governance terhadap kinerja keuangan Uji parsial pada tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.888 dan nilai signifikan 0.06, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai t-hitung < t-tabel ( $1.888 < 2.018$ ) dan signifikan lebih besar dari 0.05 ( $0.06 > 0.05$ ), sehingga H1 ditolak dan H0 diterima maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak, hal ini menjelaskan bahwa

secara parsial Good Governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. b) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap kinerja Keuangan Uji parsial pada tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 8.325 dan nilai signifikan 0.00, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai t-hitung  $>$  t-tabel (  $8.325 > 2.018$  ) dan signifikan 57 lebih kecil dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ), sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, bahwa secara parsial pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 3 Uji Koefisien determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .807 <sup>a</sup> | .651     | .635              | .42671                     | 1.771         |

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal , Good Governance  
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan  
Sumber: Hasil olahan SPSS 23, (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R-square sebesar 0.651 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu sebesar 65.1%, sedangkan sisanya sebesar 34.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### IV. PEMBAHASAN.

##### 1. Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan Good Governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 1.888 dan nilai signifikan 0.06, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai : sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Good Governance berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini pernyataan Peraturan Daerah dan kebijakan publik lainnya disusun demi kepentingan masyarakat mendapatkan jawaban setuju dari mayoritas responden sehingga akan meningkatkan Kinerja Keuangan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa Good Governance berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan diterapkannya Good Governace yang berkaitan dengan prinsip transparansi, prinsip partisipasi, dan prinsip akuntabilitas menciptakan kinerja keuangan yang efisien, ekonomis dan efektif. Meskipun dalam penelitian ini menyatakan bahwa Good Governance berpengaruh positif tidak signifikan, Kantor Desa Batu Putih Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, harus terus meningkatkan Good Governance sehingga akan membuat Kinerja Pengelolaan Keuangan lebih baik lagi.

##### 2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 8.325 dan nilai signifikan 0.00, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai t-hitung  $>$  t-tabel (  $8.325 > 2.018$  ) dan signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ),

sehingga H2 diterima dan H0 ditolak maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. bahwa secara parsial pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini pernyataan bahwa dalam penerapan pengendalian internal pimpinan selalu mengevaluasi temuan yang ada untuk Kinerja Keuangan Desa di Desa Batu Putih Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Desa di Desa Batu Putih Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros, maka dapat disimpulkan: (1) Good Governance Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan; (2) Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian dan menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini diperlukan untuk terus meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini.

## REFERENSI

- Andirfa, Mulia. (2018). Kinerja keuangan pemerintah daerah. Aceh : Unimal Press.
- Anggraini, Fitriya dan Praptiestrini. (2021). Pengaruh Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Kantor Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen). Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta. Vol. 3 No. 2 Desember 2021
- Azlina, Nur dan Ira Amelia. (2014). Pengaruh Good Governance Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Pelalawan. Jurnal Akuntansi Universitas Jember – Vol. 12 No. 2 Des 2014
- Manasso, Hendrik. (2016). Good Corporate Governance. Jakarta Selatan : Norlive Kharisma Indonesia.
- Pardana, Deki dan Nur Intan. (2024). Pengaruh Penerapan Good Government Governance Dan Kinerja Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Lasalimu. Jurnal JIAR: Volume 3 (No 01), 2024 Pp 66-84.
- Patarai, Muhammad indris. (2017). Kenerja Keuangan Daerah. Sulawesi Selatan : De La Macca Makassar.
- Prastyaningtyas Efa W. (2019). Sistem Akuntansi. Malang : Azizah Punlishing.
- Rahman, Karlina Ghazalah dan Sitti Hartini Rachman. (2021). Pengaruh penerapan good governance dan pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Kota Makassar. Jurnal Ekonomi, Akuntansi. Vol 2, No, 1, Maret – Oktober 2021, pp 25-31 P-ISSN: 2685-5828 dan e-ISSN: 2685 4651
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Sirait, Sri. A dan Parhusip Poltak Theodorus. (2022). Pengaruh Penerapan Good Governance Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kecamatan Silimakuta. Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT) Vol 1 No. 2 Oktober 2022, eISSN:2829-1913.
- Siregar, Oktarini. K dan Vina Arnita. (2023). Kinerja keuangan desa. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

- Solikhuddin, Muhammad. (2022). Good Governance. Yogyakarta : Cv. Bintang Semesta Media.
- Temalagi, S., & Silooy, R. W.
- Temalagi, S., & Silooy, R. W. (2022). Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa untuk mewujudkan good governance pada desa di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru. Jurnal Accounting Research Unit (ARU Journal) e-ISSN: 2774-6631, April 2022 Volume 3 Nomor 1
- Thoyib, M., Satria, Candra Satria., Septiana, dan Amri Darul. (2020) Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin). Volume 5 Nomor 2 Edisi Februari 2020